

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN QUESTION STUDENT HAVE DENGAN MEDIA VIDEO SCRIBE UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

Yuli Nur Indah Sari¹, Dumiyati²

¹Universitas PGRI Ronggolawe, ²Universitas PGRI Ronggolawe
¹sukirnoputri17@gmail.com, ²dumiyatis@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya aktivitas belajar siswa terutama dalam keterampilan bertanya dalam proses pembelajaran Ekonomi, sehingga berpengaruh terhadap Hasil Belajar siswa yang belum Optimal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan aktivitas guru, aktivitas siswa, hasil belajar, dan respon siswa setelah diterapkannya strategi pembelajaran *Question Student Have* dengan Media *Video Scribe* pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Dr. Musta'in Romly. Metode yang digunakan yakni penelitian tindakan kelas yang menggunakan model tiap siklus. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, tes, dan kuesioner. Dalam penelitian ini hasil yang didapatkan cukup baik yakni pada aktivitas guru pada siklus I sebesar 60% kemudian meningkat pada siklus II sebesar 75%, dan pada siklus III meningkat menjadi 88,75%. Aktivitas siswa pada siklus I sebesar 51,5%, pada siklus II sebesar 77,5%, pada siklus III sebesar 89,9% sehingga hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan pada siklus I sebesar 62%, Sklus II 81%, dan Siklus III 90,5%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Question Student Have* dengan media *Video Scribe* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

Kata kunci: *Strategi Pembelajaran Question Studen Have;Media Video Scribe;Aktivitas Belajar;Hasil Belajar*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia. Menyadari akan hal tersebut, pemerintah sangat serius menangani bidang pendidikan, sebab dengan sistem pendidikan yang baik diharapkan muncul generasi penerus bangsa yang berkualitas dan mampu mengembangkan potensi dirinya untuk hidup bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Dalam proses belajar mengajar di sekolah, guru berperan aktif, interaktif, dan kondusif, demikian juga siswa harus terlibat langsung baik secara individual atau kelompok. Seperti yang dikemukakan oleh Dale (dalam Dimiyati dan Mudjiono 2009:45) bahwa Belajar yang paling baik adalah belajar melalui pengalaman langsung, karena dalam belajar melalui pengalaman langsung siswa tidak sekedar mengamati secara langsung tetapi ia harus menghayati, terlibat langsung dalam pembuatan, dan bertanggung jawab terhadap hasilnya [3]. Dengan adanya keterlibatan siswa secara langsung akan menciptakan interaksi antara guru dengan siswa, dan antara siswa dengan siswa, sehingga dapat menumbuhkan keaktifan dalam belajar. Pembelajaran yang dikatakan aktif yaitu dengan menciptakan suatu kondisi

dimana siswa dapat berperan aktif, sedangkan guru bertindak sebagai fasilitator.

Menurut Ardana (2012) Mata pelajaran ekonomi bertujuan agar siswa memiliki kemampuan (1) Memenuhi sejumlah konsep ekonomi yang berkaitan peristiwa dan masalah ekonomi dengan kehidupan sehari-hari, terutama yang terjadi di lingkungan individu, rumah tangga, masyarakat dan negara (2) Menampilkan sikap ingin tahu terhadap sejumlah konsep ekonomi yang diperlukan untuk mendalami ilmu ekonomi (3) Membentuk sikap bijak, rasional, dan bertanggung jawab dengan memiliki pengetahuan dan keterampilan ilmu ekonomi, manajemen dan akuntansi yang bermanfaat bagi diri sendiri, rumah tangga, masyarakat dan negara [1].

Dalam mata pelajaran ekonomi kelas X semester genap terdapat materi mengenai konsep manajemen. Materi ini menjelaskan tentang pengertian, fungsi, unsur, bidang, dan penerapan fungsi manajemen dalam kegiatan sekolah (Silabus Kelas X). Materi ini sangat teoritis, siswa cenderung bosan, tidak bergairah karena materi lebih kepada hafalan, akibatnya siswa kurang bisa mencerna materi yang diajarkan, dan pemahaman siswa tentang materi konsep manajemen belum optimal. Maka dari itu,

diperlukan upaya agar suasana pembelajaran menjadi lebih aktif yaitu dengan pemilihan strategi dan media yang tepat.

Berdasarkan permasalahan tersebut, upaya untuk mengatasinya adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran sangat efektif digunakan dalam kegiatan pembelajaran karena siswa dapat berperan aktif dalam pembelajaran.

Dalam hal ini pembelajaran dengan strategi *Question Student Have* merupakan suatu strategi pembelajaran yang dipilih untuk mengatasi masalah yang dihadapi peneliti untuk meningkatkan aktivitas siswa.

Menurut Suprijono (2012:108) Strategi pembelajaran *Question Student Have* (QSH) merupakan salah satu strategi pembelajaran aktif yang dikembangkan untuk melatih peserta didik agar memiliki kemampuan dan keterampilan dalam bertanya[9].

Media sebagai salah satu sumber belajar yang ikut membantu guru memperkaya wawasan anak didik. Aneka macam bentuk dan jenis media pendidikan yang digunakan oleh guru menjadi sumber ilmu pengetahuan bagi anak didik. Dalam menerangkan suatu benda, guru dapat membawa bendanya secara langsung ke hadapan anak didik di kelas. Dengan menghadirkan bendanya seiring dengan penjelasan mengenai benda itu, maka benda itu diajikan sebagai sumber belajar. (Djamarah dan Aswan, 2012:123).

Menurut Rossi dan Braedle (dalam sanjaya, 2013) menyatakan media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk mencapai tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku koran, majalah dan sebagainya [5].

Wibawanto [6] menyatakan Media *Video Scribe* adalah sebuah *Software* yang dirancang sebagai sarana yang digunakan sebagai pengantar pembelajaran, serta sangat membantu memberikan pemahaman kepada peserta didik. *Video Scribe* dapat menciptakan animasi gaya papan tulis singkat untuk menjelaskan konsep tertentu yang dibuat oleh instruktur (guru). Strategi pembelajaran *Question Student Have* dengan menggunakan media *Video Scribe* ini diharapkan siswa mampu dan akan lebih tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga bisa meningkatkan aktivitas belajar siswa melalui keaktifannya dalam bertanya.

menurut Gie [11] (Dalam Wawan, 2010) aktivitas belajar adalah serangkaian kegiatan atau aktivitas secara sadar yang dilakukan seseorang yang mengakibatkan perubahan dalam

dirinya, berupa perubahan pengetahuan atau kemahiran yang sifatnya tergantung pada sedikit banyaknya perubahan.

Jenis-jenis aktivitas belajar menurut Paul B. Diedrich yang dikutip dalam Sardiman[6] (2012:101) meliputi:

1. *Visual activities* seperti membaca, memperhatikan gambar, demonstrasi dan mengamati percobaan.
2. *Oral activities* seperti menyatakan, merumuskan, bertanya, member saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, dan interupsi.
3. *Listening activities* seperti mendengarkan uraian, mendengarkan percakapan, mendengarkan diskusi dan mendengarkan pidato.
4. *Writing activities* seperti menulis, membuat laporan, mengisi angket dan menyalin.
5. *Drawing activities* seperti menggambar, membuat grafik, membuat peta dan diagram.
6. *Motor activities* seperti melakukan percobaan, membuat kontruksi model, dan melakukan demonstrasi.
7. *Mental activities* seperti menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisa, melihat hubungan dan mengambil keputusan.
8. *Emotional activities* seperti menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tegang dan gugup.

Oleh karena itu, aktivitas siswa dalam pembelajaran memiliki bentuk yang beraneka ragam, dari kegiatan fisik yang mudah diamati sampai kegiatan psikis yang sulit diamati. Tidak semua metode pembelajaran dapat memberikan kegiatan yang sama banyak, maka guru hendaknya menggunakan berbagai metode pembelajaran yang bervariasi agar mengoptimalkan aktivitas-aktivitas belajar siswa selama proses belajar mengajar.

Dalam menerapkan strategi pembelajaran *Question Student Have* dengan media *Video Scribe*, peneliti menggunakan tahapan penerapan berdasarkan langkah-langkah strategi pembelajaran *Question Student Have* dengan media *Video Scribe*.

Tabel 1. Langkah-langkah strategi pembelajaran *Question Student Have* dengan media *Video Scribe*

KEGIATAN	
GURU	SISWA
Menyampaikan tujuan pembelajaran	Memahami tujuan pembelajaran

Menyampaikan langkah-langkah pembelajaran	Memahami langkah-langkah pembelajaran
Membentuk kelompok	Membentuk kelompok
Memutar atau menayangkan video scribe	Memperhatikan tayangan Video Scribe
Meminta siswa untuk menuliskan pertanyaan di kartu	Menulis pertanyaan di kartu
Meminta siswa memutar kartu searah jarum jam	Memutar kartu searah jarum jam
Meminta siswa menyeleksi kartu yang mendapat tanda centang terbanyak	Menyeleksi kartu yang mendapat tanda centang terbanyak
Memberikan jawaban atas pertanyaan yang telah terpilih	Mendengarkan dan memberi jawaban
Memberikan Post Test	Mengerjakan Post Test
Memberikan kesimpulan materi yang telah dipelajari	Menyimpulkan materi

Aktivitas guru dan aktivitas siswa diharapkan dapat ditingkatkan melalui konsep diatas selama penerapan strategi pembelajaran *Question Student Have* dengan Media *Video Scribe*.

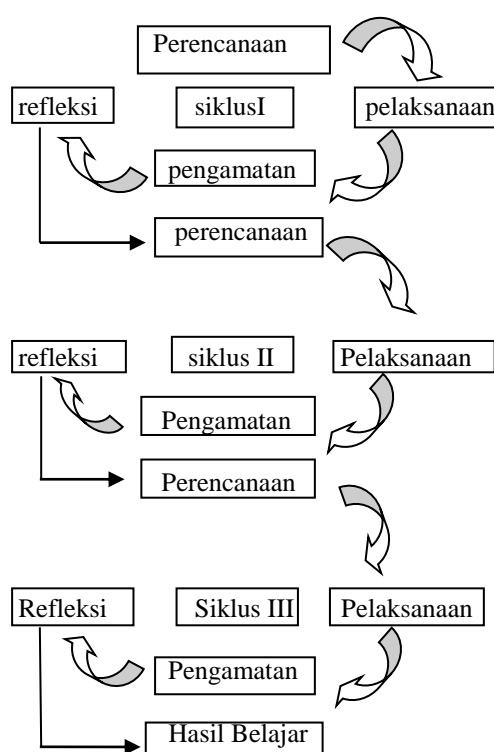
Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran. Sudjana (2011:22) mendefinisikan hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya[8]. Dimiyati dan Mudjiono (2009:3) juga menyebutkan Semua hasil belajar tersebut merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar, sedangkan dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar[3]. Dalam penelitian ini, hasil belajar diukur melalui *post test* yang diberikan pada setiap akhir siklus.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dalam bahasa Inggris dikenal dengan Classroom Action Research (CAR). Menurut Arikunto (2010:130)

penelitian tindakan kelas merupakan semua pencermatan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan, dan terjadi dalam sebuah kelas[2].

Dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti menggunakan strategi dengan model siklus. Setiap siklus memiliki empat tahap, yaitu perencanaan (planning), tindakan (acting), pengamatan (Observing), dan refleksi (reflecting). Tahap-tahap tersebut dapat dilanjutkan ke siklus berikutnya secara berulang sampai permasalahan yang dihadapi peneliti menentukan 3 (tiga) siklus untuk mengatasinya. Lebih jelasnya akan disajikan dalam gambar 2.1 alur penelitian dibawah ini:



Gambar 1. Model Penelitian tindakan kelas

Subyek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPS SMA Dr. Musta'in Romly Payaman Solokuro Lamongan Tahun Ajaran 2017/2018. Kelas tersebut berjumlah 21 siswa yang beranggotakan 12 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan, dimana siswa tersebut mengikuti pembelajaran ekonomi.

Metode yang digunakan yakni penelitian tindakan kelas. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, tes, dan kuesioner. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan statistic deskriptif per siklus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara diperoleh keterangan bahwa aktivitas siswa masih rendah terutama dalam keterampilan bertanya dalam proses pembelajaran Ekonomi, sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Diketahui bahwa dari 21 siswa, sebanyak 8 siswa dinyatakan tidak tuntas belajar karena nilainya dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Maka data ini akan digunakan sebagai dasar dalam melaksanakan tindakan penerapan strategi pembelajaran *Question Student Have* dengan media *Video Scribe*.

Siklus I

Tahap perencanaan tindakan, peneliti menyiapkan skenario pembelajaran, instrumen penelitian berupa rubrik penilaian aktivitas belajar siswa, soal evaluasi (*Post test*), *Video Scribe* tentang konsep manajemen. Pelaksanaan tindakan dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran *Question Student Have* dengan media *Video Scribe*.

Dalam hal ini, guru menyampaikan tujuan dan langkah-langkah pembelajaran yang akan diterapkan. Kemudian memberikan intruksi kepada siswa untuk memperhatikan dan menyimak *Video Scribe* materi tentang Konsep Manajemen. Guru memberikan intruksi kepada siswa agar menulis sebuah pertanyaan di kertas kosong kemudian memutar kartu tersebut searah jarum jam di tiap kelompok, guru perlu mengarahkan siswa agar menulis pertanyaan secara mandiri. Masing-masing siswa harus membaca pertanyaan tersebut dan memberikan tanda ceklis pada kartu yang pertanyaannya dianggap penting. Kemudian melaporkannya kepada guru secara tertulis agar pertanyaannya dijawab dan didiskusikan guru bersama siswa. Pada tahap akhir diberikan *post test* dan siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

Hasil yang didapat selama pelaksanaan siklus I adalah aktivitas guru 60% dalam kategori Cukup Efektif, aktivitas siswa 51,5% dalam kategori Cukup Aktif, kemudian dilanjut dengan hasil belajar siswa yang menunjukkan presentase sebesar 62 % dalam kategori cukup. Dalam siklus I sebanyak 13 siswa dinyatakan tuntas belajar dan masih ada 8 siswa yang dinyatakan tidak tuntas belajar maka perlu adanya perbaikan pada siklus ke II.

Siklus II

Dalam siklus ini peneliti mengambil hasil tindakan pada siklus I sebagai perbaikan pada pelaksanaan siklus II. Berdasarkan hasil observasi pada siklus I diketahui bahwa penilaian aktivitas siswa akan menjadi lebih muda jika Meminta siswa untuk membaca ulang materi jika masih kesulitan dalam membuat pertanyaan, Memberikan stimulus atau penguat agar dapat Mendorong siswa untuk percaya diri dalam menuliskan pertanyaan tentang materi yang belum dimengerti, Memperbaiki cara membimbing siswa dalam mengerjakan soal *Post Tes*.

Tahapan perencanaan pada siklus II masih sama dengan siklus I, hanya saja ditambah beberapa treatment sesuai hasil refleksi pada siklus sebelumnya.

Hasil yang didapat selama pelaksanaan siklus II adalah aktivitas guru 75% dalam kategori Efektif, aktivitas siswa 77,5% dalam kategori Aktif, kemudian dilanjut dengan hasil belajar siswa yang menunjukkan presentase sebesar 81% dalam kategori Sangat Baik. Dalam siklus II sebanyak 17 siswa dinyatakan tuntas belajar dan masih ada 4 siswa yang dinyatakan tidak tuntas belajar maka perlu adanya perbaikan pada siklus ke III.

Siklus III

Dalam siklus ini guru mengambil hasil tindakan pada siklus I dan II sebagai dasar perbaikan pada pelaksanaan siklus III. Berdasarkan hasil analisis dan refleksi pada siklus II maka peneliti akan melanjutkan penelitian lanjutan pada siklus III untuk meningkatkan aktivitas guru dan aktivitas siswa agar lebih baik lagi, dan mengupayakan agar hasil belajar siswa dapat mengalami peningkatan yang lebih tinggi. Dengan menyikapi kenyataan tersebut maka peneliti mengambil langkah untuk Memberikan jawaban langsung dan mempersilahkan siswa untuk menjawab pertanyaan dengan cara menunjuk siswa agar mau menjawab, Memberikan pujian untuk siswa yang berani menjawab pertanyaan.

Tahapan perencanaan pada siklus III masih sama dengan siklus I dan II, yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan refleksi.

Hasil yang didapat selama pelaksanaan siklus III adalah aktivitas guru 88,75% dalam kategori Sangat Efektif, aktivitas siswa 89,9% dalam kategori Aktif, kemudian dilanjut dengan hasil belajar siswa yang menunjukkan presentase sebesar 90,5% dalam kategori Sangat Baik.

Pada pelaksanaan siklus III ini juga diamati respon siswa setelah diterapkannya strategi pembelajaran *Question Student Have* dengan Media *Video Scribe*, hasil yang didapat yakni 82% artinya siswa sangat setuju terhadap penerapan strategi pembelajaran *Question Student Have* dengan Media *Video Scribe*. Respon positif inilah yang menyebabkan aktivitas dan hasil belajar siswa tercapai dengan baik.

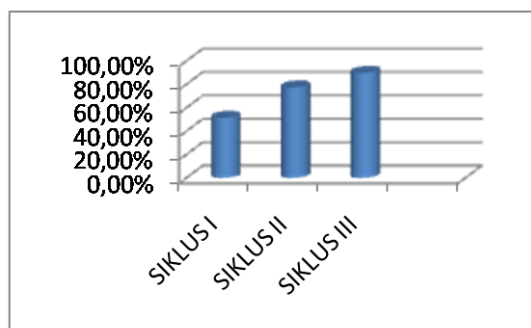
Aktivitas guru dalam proses belajar mengajar dengan menerapkan Strategi Pembelajaran *Question Student Have* dengan Media *Video Scribe* pada tiap siklusnya mengalami peningkatan. Peningkatan tiap siklus dapat dilihat dari gambar dibawah ini:



Gambar 2. Diagram Prosentase Pengamatan Aktivitas Guru pada Siklus I, II dan III

Pada siklus I Aktivitas Guru 60% kategori Cukup efektif, meningkat pada siklus II 75% kategori Efektif dan meningkat pada siklus III 88,75% dalam kategori Sangat Efektif.

Aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar dengan mengikuti penerapan Strategi Pembelajaran *Question Student Have* dengan Media *Video Scribe* pada tiap siklusnya mengalami peningkatan. Peningkatan tiap siklus dapat dilihat dari gambar dibawah ini:

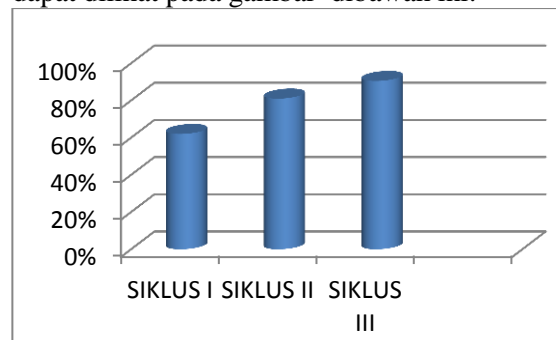


Gambar 3. Diagram Prosentase Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa pada Siklus I, II dan III

Pada siklus I Aktivitas belajar siswa 51,5% kategori Cukup Aktif, meningkat pada siklus II 77,5% kategori Aktif dan meningkat

pada siklus III 89,9% dengan kategori Sangat baik.

Hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran setelah penggunaan Strategi Pembelajaran *Question Student Have* dengan Media *Video Scribe* tiap siklusnya juga mengalami peningkatan. Peningkatan tiap siklus dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 4. Diagram Prosentase Hasil Belajar Siswa pada Siklus I, II, dan III

Pada siklus I Hasil belajar siswa 62% kategori Baik, meningkat pada siklus II 81% kategori Sangat Baik, dan meningkat pada siklus III 90,5% dengan kategori Sangat baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian mengenai penerapan strategi pembelajaran *Question Student Have* dengan Media *Video Scribe*, diperoleh kesimpulan bahwa Aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran Aktivitas guru dalam menerapkan strategi pembelajaran *Question Student Have* dengan media *Video Scribe* mengalami peningkatan dari 60% pada siklus I meningkat menjadi 75% pada siklus II dan 88,75% pada siklus III. Dengan demikian aktivitas guru selama proses belajar mengajar menggunakan Strategi Pembelajaran *Question Student Have* dengan media *Video Scribe* dikatakan sangat efektif atau sangat baik. Aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *Question Student Have* dengan media *Video Scribe* secara keseluruhan mengalami peningkatan dari 51,5% pada siklus I, menjadi 77,5% pada siklus II, dan meningkat lagi menjadi 89,9% pada siklus III. Dengan demikian, aktivitas siswa selama mengikuti strategi pembelajaran *Question Student Have* dengan media *Video Scribe* dikatakan sangat efektif atau sangat baik. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian dari siklus I sampai siklus III dapat disimpulkan bahwa Strategi pembelajaran *Question Student Have* dengan Media *Video*

Scribe dapat meningkatkan Hasil belajar siswa. Kemudian masing-masing hasil Post Test siklus I adalah 62%, Sklus II 81%, dan Siklus III 90,5%. Dengan demikian, aktivitas siswa selama mengikuti strategi pembelajaran *Question Student Have* dengan media *Video Scribe* dikatakan sangat efektif atau sangat baik.

Berdasarkan hasil angket diperoleh prosentase sebesar 82%. Jumlah tersebut jika dilihat dari kriteria yang ditentukan merupakan kriteria tinggi. Hasil angket yang diberikan pada siklus III ini jauh lebih baik dari sebelum diterapkannya strategi pembelajaran *Question Student Have* dengan Media *Video Scribe*.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ardana, Yudistira. Tujuan Pembelajaran Ekonomi. (Online) .diakses 16 Februari 2018 Pukul 09:00 <http://ardanayudhistira.blogspot.co.id/2012/03/pembelajaran-ekonomi.html>
- [2] Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- [3] Dimiyati, Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- [4] Djamarah, S.B & Zain, A. 2014. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- [5] Sanjaya, Wina. 2013. *Perencanaan & Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- [6] Sardiman, A.M. 2000. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- [7] Silberman, Melvin. 2014. *Active Learning 101 Pembelajaran Siswa Aktiv*. Bandung: Nuansa Cendekia
- [8] Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- [9] Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- [10] Wibawanto, Novan. Sparkol Video Scribe. (Online). Diakses 20 Februari 2018 Pukul 21:00 <https://mohammadnovanwordpr.wordpress.com/2016/05/02/sparkol-videoscribe-video-animasi-keren-dengan-sparkol/>
- [11] Wulandari, Dyah Ayu. 2016. *Pengembangan media pembelajaran menggunakan sparkol Video Scribe dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA Materi Cahaya kelas VIII di SMP Negeri 01 Kerjo Tahun 2015/2016*. (Online) <http://lib.unnes.ac.id.html>, diakses 17 Februari 2018 Pukul 20:00.